

**THE EFFECT OF TIMING SUBMITTED AUDIT REPORTS ON STOCK PRICES
IN THE TECHNOLOGY SECTOR IN THE BEI PERIOD 2022-2023**

**PENGARUH TIMING SUBMITTED LAPORAN AUDIT TERHADAP HARGA
SAHAM PADA SEKTOR TEKNOLOGI DI BEI PERIODE 2022-2023**

Silvi Widyanti¹, Syarbini Ikhsan², Sari Rusmita³

Universitas Tanjungpura, Indonesia^{1,2,3}

b1032221035@student.untan.ac.id¹, syarbiniikhsan62@gmail.com², sarirusmita99@gmail.com³

ABSTRACT

In recent years, technology companies have experienced rapid growth due to accelerated digitization, making audited financial reports critical information for investors. This study aims to analyze the effect of timing submitted (early, on-time, late Submission) audit reports on the share price of technology sector companies on the IDX for the period 2022-2023. Using quantitative research with the event study method, where abnormal returns are analyzed before and after the announcement date of the financial statements. The data source used is the consolidated audited financial statements and the company's stock price movements around the date submitted in the financial statements. Data is accessed through www.idx.co.id and www.yahoo.finance.com. The research findings show that early submission has a significant negative effect on stock prices, allegedly due to investor suspicion of concealment of negative issues, on-time submission has a positive effect by building investor confidence and increasing market demand. Late Submission has a positive effect because the longer process required is more trustworthy and reduces investment risk.

Keywords: Stock Prices, Audit lag, Timing Submission

ABSTRAK

Dalam beberapa tahun terakhir, perusahaan teknologi mengalami pertumbuhan pesat karena percepatan digitalisasi, sehingga menjadikan laporan keuangan audit sebagai informasi kritis bagi investor. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh timing submitted (*early, on-time, late submission*) laporan audit terhadap harga saham perusahaan sektor teknologi di BEI periode 2022-2023. Menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode *event study*, dimana *abnormal return* dianalisis sebelum dan sesudah tanggal pengumuman laporan keuangan. Sumber data yang digunakan adalah laporan keuangan audit konsolidasian dan pergerakan harga saham perusahaan disekitar tanggal submitted dalam laporan keuangan. Data diakses melalui www.idx.co.id dan www.yahoo.finance.com. Temuan penelitian menunjukkan bahwa *early submission* berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham, diduga karena kecurigaan investor yang curiga atas penyembunyian isu negatif, *on-time submission* berpengaruh positif dengan membangun kepercayaan investor dan meningkatkan permintaan pasar. *Late submission* berpengaruh positif karena proses yang diperlukan lebih lama lebih dapat dipercaya dan mengurangi risiko investasi.

Kata Kunci: Harga Saham, Audit lag, Timing Submission

PENDAHULUAN

Perusahaan yang bergerak di bidang teknologi mengalami pertumbuhan pesat dalam beberapa tahun terakhir, terutama karena percepatan digitalisasi setelah pandemi. Dalam kondisi pasar yang kompetitif, laporan keuangan hasil diaudit menjadi referensi utama bagi investor sebagai sumber informasi yang penting untuk mengevaluasi kinerja dan prospek perusahaan. Laporan keuangan

berfungsi sebagai alat bagi investor untuk menilai performa suatu entitas dalam periode tertentu. Data yang termuat dalam laporan merefleksikan keadaan perusahaan dan dapat dapat berguna bagi pihak yang berkepentingan sebagai referensi dalam pengambilan keputusan informasi.

Timing Submission menjadi faktor krusial dalam menjaga relevansi informasi. Oleh karena itu perusahaan perlu menyajikan dan melaporkan

keuangan secara tepat waktu agar informasi yang disajikan tetap relevan (Gusriadi, 2021).

Audit menghasilkan opini audit yang mempengaruhi keputusan investasi para investor, karena opini ini mencerminkan sejauh mana ada kesalahan material dalam laporan keuangan (Rindika & Setyaningsih, 2021). *Audit report lag* merupakan rentang waktu yang diperlukan oleh auditor dalam menyelesaikan dan menerbitkan laporan hasil audit. *Audit report lag* yang diterbitkan terlalu lama akan menurunkan kepastian keputusan investor yang menurun akibat dampak pada manfaat dan relevansi yang berkurang, yang dapat menyebabkan rumor tidak pasti dan mempengaruhi harga saham perusahaan (Agustina & Jaeni, 2022).

Oleh karena itu, memahami hubungan antara *Timing Submission* laporan yang terdiri dari *early time*, *on-time* dan *Late Submission* dalam mempengaruhi harga saham perusahaan teknologi, dengan mempertimbangkan penelitian terdahulu (Gusriadi, 2021) yang hanya berfokus pada hubungan *Audit report lag* dengan reaksi pasar secara umum, bukan secara spesifik pada harga saham, khususnya dalam konteks pasar modal Indonesia pasca pandemi. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan timing submitted laporan audit dan harga saham pada perusahaan sektor teknologi di tahun 2022–2023 yang terdaftar di BEI.

TINJAUAN PUSTAKA

Signalling Theory

Dalam kondisi pasar yang kompetitif, laporan keuangan hasil audit menjadi referensi utama bagi investor sebagai sumber informasi yang penting untuk mengevaluasi kinerja dan prospek perusahaan. Laporan keuangan

berfungsi sebagai alat bagi investor untuk menilai performa suatu integritas dalam periode tertentu. Informasi yang terkandung dalam laporan tersebut mencerminkan kondisi actual perusahaan serta dapat memberikan pedoman bagi pembaca dalam membuat keputusan terkait investasi. Berdasarkan teori sinyal yang diperkenalkan oleh Spence pada tahun 1973, dalam kutipan Stephania (2023) waktu pelaporan audit menjadi indikator kualitas perusahaan. Perusahaan yang dapat menyajikan laporan audit lebih cepat akan mendapatkan respon positif dari pasar, karena hal ini menunjukkan efisiensi dalam pengelolaan dan akuntabilitas. Sebaliknya, jika laporan terlambat hal ini bisa diartikan sebagai tanda adanya masalah keuangan atau pengelolaan yang buruk.

Dalam studi ini, laporan keuangan final hasil audit yang disampaikan sesuai tenggat dipandang sebagai sinyal positif bagi pasar. Apabila penyerahan laporan tepat waktu atau lebih awal, ini menunjukkan bahwa tidak ada hambatan besar dalam proses audit, yang dapat meningkatkan kepercayaan pasar. Kepercayaan tersebut akan terlihat dari abnormal return saham perusahaan sebagai respon pasar terhadap sinyal ini.

Merujuk pada riset (Firdaus et al., 2022) menjelaskan bahwa ketepatan penyampaian laporan editan mempengaruhi pergerakan harga saham pada saat pandemi hal ini disebabkan karena keterbatasan yang dihadapi auditor dalam memperoleh bukti audit akibat adanya pembatasan sosial dan fisik.

Efficient Market Hypothesis

Para akademisi secara luas telah menggunakan teori Hipotesis Pasar Efisien sebagai landasan utama dalam literatur keuangan. Menurut Suranta

(2020) EMH yang dijelaskan bahwa harga saham mewakili seluruh informasi yang dapat diakses secara publik, salah satunya adalah laporan keuangan auditan. Dalam konteks ini, waktu penyampaian laporan audit dianggap sebagai bentuk informasi yang akan segera diserap pasar dan tercermin dalam harga saham.

Pratama dkk. (2024) menjelaskan apabila pasar efisien dalam bentuk semi-strong, maka semua informasi publik termasuk ketepatan waktu audit akan langsung terintegrasi ke dalam harga saham. Oleh karena itu, jika laporan audit disampaikan lebih awal, tepat waktu, atau terlambat, maka reaksi pasar (melalui *abnormal return*) akan mencerminkan persepsi terhadap kualitas dan kredibilitas tersebut.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nelmidia dan Arvianto (2022) menyatakan bahwa teori Hipotesis Pasar Efisien (EMH) dapat menjelaskan bagaimana informasi publik seperti laporan audit mempengaruhi volatilitas harga saham. Dalam pasar semi-kuat, informasi seperti waktu penyampaian laporan audit seharusnya langsung diserap pasar dan tercermin dalam harga saham.

Harga saham

Menurut Kurnia (2019) harga saham merepresentasikan evaluasi suatu entitas bisnis di bursa efek pada periode spesifik, yang di mana nilainya dikonfigurasi melalui mekanisme pasar berdasarkan interaksi antara permintaan dan penawaran. Welley, dkk., (2021) juga menegaskan bahwa interaksi antara permintaan dan penawaran di bursa merupakan faktor utama pembentuk harga saham. Ketika jumlah penawaran melebihi permintaan, biasanya akan terjadi koreksi harga saham menjadi lebih rendah. Pergerakan harga saham selalu dipengaruhi oleh sejenisnya.

Harga saham mencerminkan indikator nilai perusahaan (Wati & Puspitaningtyas, 2023). Kenaikan harga saham menandakan nilai perusahaan meningkat, sementara penurunannya mengindikasikan sebaliknya.

Audit lag

Audit lag mengacu pada rentang waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proses audit laporan keuangan. Dihitung dari tanggal penutupan buku hingga tanggal laporan auditor independen, durasi ini menyatakan berapa hari yang dibutuhkan untuk menerbitkan laporan tersebut (Pratiwi, 2020).

Tenggat waktu penerbitan laporan keuangan tahunan perusahaan publik di Indonesia diatur oleh Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM). Perusahaan wajib menyerahkan laporan keuangan yang telah diaudit kepada BAPEPAM dan mengumumkannya kepada publik. Batas waktu pelaporan ini adalah maksimal tiga bulan usai penyusunan laporan keuangan dalam batas waktu 90 hari.

Menurut (Fuadi, 2020), Keterlambatan dalam proses audit dapat meningkatkan kemungkinan penerbitan opini going konsen. Meskipun ditemukan bahwa durasi audit yang panjang tidak memiliki pengaruh signifikan hasil penelitian tetap konsisten dengan prediksi yang ada (Sari, 2020).

Timing Submission

Ketepatan waktu laporan audit adalah durasi penyelesaian audit setelah tutup buku menentukan ketepatan waktu laporan (Yen & Herusetya, 2023). Pada saat laporan audit dipublikasikan tepat waktu meningkatkan utilitas informasi keuangan bagi pengambilan keputusan, Sementara keterlambatan publikasi akan mempengaruhi harga saham.

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu yang telah dijelaskan, maka peneliti merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1: *Early submission* laporan keuangan audit berpengaruh negatif terhadap harga saham.

H2: *On-time submission* laporan keuangan audit berpengaruh positif terhadap harga saham.

H3: *Late Submission* laporan keuangan audit tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi desain kuantitatif dengan pendekatan *event study*. Metodologi ini berfokus mengamati bagaimana pasar merespons kejadian yang informasinya dapat diakses secara publik. Tujuan utama pengujian kandungan informasi dalam konteks ini adalah untuk menganalisis respons pasar terhadap pengumuman spesifik, guna mengevaluasi dampak *timing submitted* dalam penyampaian laporan audit terhadap pergerakan nilai saham (Talumewo et al., 2021).

Studi ini menganalisis seluruh perusahaan pada sektor teknologi yang terdaftar di BEI. Seperti yang dinyatakan Fauzia, (2020) sampel merupakan subset yang mencerminkan karakteristik populasi. Peneliti menerapkan teknik *purposive sampling* sebagaimana dijelaskan (Firdaus et al., 2022), yaitu teknik penarikan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu untuk mengurangi potensi kesalahan sampling yang dapat mempengaruhi penelitian.

Data penelitian berupa data kuantitatif numerik yang mencakup laporan keuangan auditan yang telah submitted dalam laporan keuangan konsolidasian secara resmi melalui situs resmi BEI, serta data pergerakan saham perusahaan-perusahaan disekitar tanggal

submitted. Sumber data sekunder didapatkan melalui pengambilan data online melalui situs resmi www.idx.co.id dan www.yahoo.finance.com. Pengambilan populasi *timing submitted* laporan audit menggunakan pencatatan manual ke dalam Excel, dengan cara mengidentifikasi dan merekam data publikasi masing-masing perusahaan dari website BEI berdasarkan jangka waktu *event window* yang telah ditetapkan.

Penelitian ini mengadopsi metode regresi linear bergandengan dengan variabel dependen berupa *Cumulative Abnormal Return* (CAR). Rumus untuk mendapatkan CAR adalah $CAR_t = \sum AR_t$ sedangkan variabel independennya adalah *Audit lag* yang didapat dari tanggal publikasi laporan audit dikurangi tanggal penutupan buku (*Year-End Date*). yang dikelompokkan menjadi *early*, *on time* dan *late*. Dalam penelitian ini, analisis statistik deskriptif digunakan sebelum melakukan regresi untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data. Statistik deskriptif mencakup informasi seperti mean, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum dari seluruh variabel yang dianalisis, termasuk *Cumulative Abnormal Return* (CAR), *Audit lag*, serta kategori tepat waktu dan terlambat. Analisis ini membantu mengidentifikasi distribusi data dan potensi outlier sebelum penelitian yang lebih luas dilakukan distribusi data. Implikasi implikasi kajian penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan dan manfaat bagi pemangku kepentingan, terutama stakeholder dan regulator, dalam memahami implikasi ketepatan waktu pelaporan audit terhadap harga saham serta efisiensi pasar modal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
<i>Early submission</i>	62	60	170	90.26	16.226
Harga Saham	62	-482.03	78.57	-48.2047	89.35221

Valid N (listwise) 62

Sumber: Hasil SPSS 25, 2025

Hasil dari Tabel 1 menunjukkan karakteristik data *early submission* dan harga saham. Untuk *early submission*, nilai minimum tercatat 60 hari pada PT Multipolar Technology, Tbk. (MLPT) di tahun 2022, sementara nilai maksimum mencapai 170 hari, yang diamati pada PT Era Digital Media, Tbk. (AWAN) pada periode yang sama. Rata-rata profitabilitas perusahaan adalah 90.26 dengan standar deviasi 16.226.

Terkait harga saham, nilai minimum yang teridentifikasi adalah -482,03 pada PT Menn Teknologi Indonesia, Tbk. (MENN) di tahun 2022. Sebaliknya, nilai maksimum mencapai 78,57, yang dimiliki oleh PT Pelita Teknologi Global, Tbk. (CHIP) pada tahun yang sama. Rata-rata harga saham perusahaan adalah -48,2047 dengan standar deviasi 89,35221.

Tabel 2. Statistik Deskriptif On Time Submission

<i>On Time Submission</i>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	10	16.1	16.1	16.1
	1	52	83.9	83.9	100
Total		62	100.0	100.0	

Sumber: Hasil SPSS 25, 2025

Berdasarkan Tabel 2, *On Time Submission* variabel independen dalam penelitian ini diukur menggunakan *dummy variable*. Dari total sampel sebanyak 52 perusahaan (83,9%) diaudit dalam waktu kurang dari 90 hari,

menunjukkan kepatuhan tinggi terhadap batas waktu. Sementara itu, 10 perusahaan (16,1%) diaudit dalam waktu 90 hari atau lebih, menunjukkan adanya keterlambatan.

Tabel 3. Statistik Deskriptif Late Submission

<i>Late Submission</i>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	52	83.9	83.9	83.9
	1	10	16.1	16.1	100
Total		62	100.0	100.0	

Sumber: Hasil SPSS 25, 2025

Berdasarkan Tabel 3, *Late Submission* variabel independen dalam penelitian ini diukur sebagai variabel nominal menggunakan *dummy variable*. Seluruh data yang digunakan dalam analisis ini telah diproses dan tervalidasi.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

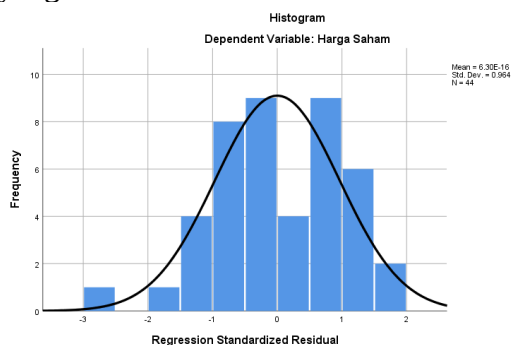
Normalitas distribusi data dalam penelitian ini dievaluasi melalui Uji Kolmogorov-Smirnov Satu Sampel. Data dikategorikan normal jika nilai signifikansi (p-value) di atas 0,05 ($p > 0,05$)

Tabel 4. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		44
	Mean	16.9816577
	Std.Deviation	41.57508602
	Absolute	.090
	Positive	.090
Most Extreme Differences	Negative	-.063
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

Sumber: Hasil SPSS 25, 2025

Dengan hasil nilai signifikansi 0,200 (P.0,05), Tabel 4 mengindikasikan bahwa data penelitian memiliki distribusi yang normal. Penting untuk dicatat bahwa pengujian ini dilakukan setelah penghapusan outlier dengan menggunakan metode boxplot. Dari 62 data awal, 18 data diidentifikasi sebagai outlier dan dikeluarkan, sehingga analisis normalitas didasarkan pada 44 data yang tersisa.

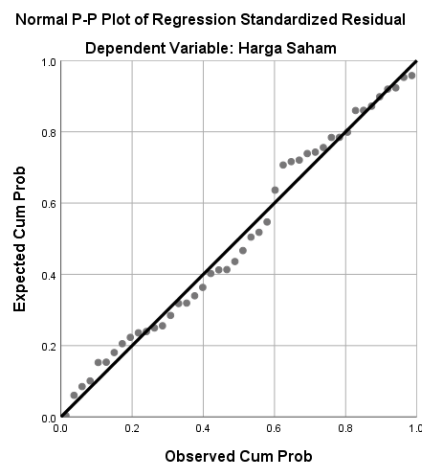


Gambar 1. Histogram

Sumber: Hasil SPSS 25,2025

Berdasarkan pada Gambar 1 histogram dari hasil uji normalitas

menunjukkan adanya kecenderungan kemiringan, baik ke kiri maupun ke kanan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa data tidak membentuk pola distribusi normal yang jelas.



Gambar 2. Grafik P-P Plots

Sumber: Hasil SPSS 25,2025

Berdasarkan Gambar 2 mengindikasikan bahwa distribusi data P-Plots uji normalitas tersebar merata dapat dikatakan memenuhi asumsi uji normalitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
Model	(Constant)		
1	Early submission	.312	3.201

<i>On Time Submission</i>	.862	1.160
<i>Late Submission</i>	.295	3.392

Sumber: Hasil SPSS 25, 2025

Berdasarkan pada hasil Tabel 5, Uji multikolinearitas tidak menunjukkan masalah signifikan. Variabel *Early submission* memiliki nilai tolerance 0.312 dan VIF 3.201.

Variabel *On Time Submission* memiliki tolerance 0.295 dan VIF 3.392. Karena semua nilai tolerance melebihi 0.10 dan semua nilai VIF di bawah 10, data penelitian ini bebas dari masalah multikolinearitas.

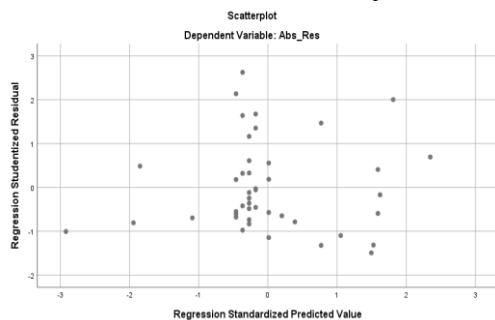
Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas Metode Glejser

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	86.185	51.155		1.685	.100
<i>Early submission</i>	-.499	.581	-.239	-.859	.396
<i>On Time Submission</i>	-9.321	12.909	-.121	-.722	.474
<i>Late Submission</i>	8.151	23.529	-.099	.346	.731

Sumber: Hasil SPSS 25, 2025

Berdasarkan Tabel 6, uji heteroskedastisitas menginformasi tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yang melebihi 0,05 untuk semua variabel: *Early submission* (0,396), *On Time Submission* (0,474), dan *Late Submission* (0,731). Dengan demikian, asumsi heteroskedastisitas terpenuhi.



Gambar 3. Scatterplot

Sumber: Hasil SPSS 25, 2025
Berdasarkan Gambar 3, hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan pola

persebaran yang merata. Dengan demikian, data dapat dikatakan memenuhi asumsi bebas dari masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 7. Uji Autokorelasi

Model Summary	
Model	Durbin-Watson
1	2.271

Sumber: Hasil SPSS 25, 2025

Hasil uji autokorelasi Durbin-Watson pada tabel 7 menginformasikan tidak adanya masalah autokorelasi. Dengan nilai Dw sebesar 1,667 (untuk K=3 dan N=44) dan nilai 4-Du sebesar 2,333, nilai Dw yang diperoleh adalah 2,271. Karena $Du < Dw < 4-Du$ ($1,667 < 2,271 < 2,333$), data dipastikan memenuhi asumsi bebas autokorelasi

Analisis Regresi Berganda

Tabel 8. Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.

1	(Constant)	453.256	104.955		4.319	.000
	<i>Early submission</i>	-6.161	1.193	-1.054	-5.167	.000
	<i>On Time Submission</i>	56.027	26.485	.260	2.115	.041
	<i>Late Submission</i>	156.919	48.275	.682	3.251	.002

Sumber: Hasil SPSS 25, 2025

$$Y = 453,256 - 6,161X_1 + 56,027X_2 + 156,919X_3 + \hat{e}$$

Berdasarkan Tabel 8, hasil analisis regresi berganda menunjukkan beberapa temuan penting terkait hubungan antara jenis pengajuan (yaitu *Early submission*, *On Time Submission* dan *Late Submission*) dengan harga saham.

Nilai konstanta sebesar 453,256 mengindikasikan bahwa jika semua variabel prediktor (*Early submission*, *On Time Submission*, dan *Late Submission*) bernilai 0, maka harga saham diperkirakan akan berada pada angka 453,256.

Walaupun variabel *Early submission* memiliki koefisien regresi negatif sebesar -6,161. Ini

mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam *Early submission* diperkirakan akan menyebabkan penurunan harga saham sebesar 6,161. Sebaliknya, variabel *On Time Submission* menunjukkan koefisien positif sebesar 56,027. Artinya setiap kenaikan satu satuan pada *On Time Submission* diprediksi akan meningkatkan harga saham sebesar 56,027. Terakhir, *Late Submission* juga memiliki koefisien regresi positif yang substansial sebesar 156,919, mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan *Late Submission* diperkirakan akan menaikkan harga saham sebesar 156,919.

Uji Hipotesis

Tabel 9. Koefisien Korelasi dan Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.693 ^a	.480	.441	59.66605

Sumber: Hasil SPSS 25, 2025

Tabel 9 mengungkapkan bahwa variabel independen dalam model mampu menjelaskan 44,1% dari total variasi harga saham, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai Adjusted R Square sebesar 0.441. Faktor lain yang tidak termasuk ke dalam model menjelaskan 55.9% sisa variasi tersebut.

Dengan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0.693, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat korelasi yang kuat antara variabel independen dan harga saham, mengingat nilai ini berada dalam rentang 0.600 hingga 0.799 yang didefinisikan sebagai kategori kuat.

Tabel 10. Uji Statistik-F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	131551.366	3	43850.455	12.317	.000 ^b
	Residual	142401.514	40	3560.038		
	Total	273952.879	43			

Sumber: Hasil SPSS 25, 2025

Berdasarkan Tabel 10, nilai F hitung yang diperoleh adalah 12,317,

sedangkan nilai F tabel adalah 2,838. Karena nilai F hitung (12,317) melebihi F Tabel (2,838) dan nilai signifikansi

sebesar 0,000 ($p < 0,05$), dapat disimpulkan bahwa model ini signifikan secara statistik. Oleh karena itu, model

regresi layak untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

Uji Statistik-T (Parsial)

Tabel 11. Uji Statistik-T

Coefficients ^a		
Model	t	Sig.
1 (Constant)	4.319	.000
<i>Early submission</i>	-5.167	.000
On Time Submission	2.115	.041
<i>Late Submission</i>	3.251	.002

Sumber: Hasil SPSS 25, 2025

Berdasarkan Tabel 11, hasil uji-t menunjukkan bahwa *Early submission* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Ini di dibuktikan dengan nilai t hitung -5,167 secara absolut lebih besar dari t tabel -2,015, dan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Oleh karena itu, hipotesis pertama (yang menyatakan bahwa *Early submission* memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham) di terima.

Variabel *On Time Submission* menunjukkan bahwa *On Time Submission* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian, hipotesis kedua (yang menyatakan pengaruh *On Time Submission* terhadap harga saham) diterima.

Late Submission memiliki nilai t hitung sebesar 3,251 lebih besar dari t table sebesar 2,015 dengan signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05 maka *Late Submission* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, ini artinya hipotesis ketiga diterima.

Pengaruh *Early submission* laporan keuangan audit terhadap harga saham

Penelitian ini menguji dampak *Early submission* (laporan audit yang disampaikan lebih cepat) terhadap harga saham. Hasilnya, *Early submission* Menunjukkan nilai t sebesar -5.167,

sementara nilai t tabel adalah -2,015 dengan signifikansi 0,000 ($P < 0,05$). Adanya pengaruh negatif dan signifikan dari *Early submission* terhadap harga saham pada penelitian ini menjadi dasar diterimanya hipotesis 1 (H1). Hasil temuan ini menunjukkan kesesuaian dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Sitanggang dan Ariyanto (2015), yang juga menemukan bahwa *early submission* pengaruh negatif terhadap harga saham.

Penyampaian laporan audit yang terlalu cepat, sebelum tenggat waktu yang ditentukan, dapat memicu kecurigaan di kalangan investor. Investor cenderung mempertanyakan motif di balik tindakan manajemen yang terburu-buru ini. Ada kekhawatiran bahwa manajemen berusaha menyembunyikan atau menutupi semua dengan merilis laporan lebih awal sebelum ada analisis mendalam dari pihak luar. Tindakan yang mempercepat ini bisa diinterpretasikan sebagai upaya manajer untuk mengendalikan persepsi pasar terlalu cepat, yang justru dapat menimbulkan ketidakpercayaan.

Investor dan analis biasanya memerlukan waktu yang cukup untuk melakukan kajian menyeluruh terhadap laporan keuangan dan laporan audit. Jika penyerahan laporan terlalu cepat, pasar mungkin tidak memiliki waktu untuk memadai melakukan analisis

komprehensif. Kondisi ini menciptakan ketidakpastian, yang pada akhirnya dapat menekan keinginan investor untuk berinvestasi dan berdampak negatif pada nilai saham.

Ada kekhawatiran di kalangan investor bahwa percepatan penyampaian laporan audit mungkin bertujuan untuk menyembunyikan isu-isu negatif di tengah informasi yang belum sepenuhnya dipahami oleh pasar. Investor dapat berasumsi bahwa ada sesuatu yang tidak baik yang ingin segera dilupakan atau diminimalkan dengan pengiriman laporan yang terburu-buru.

Pengaruh *On Time Submission* laporan keuangan audit terhadap harga saham

Penelitian ini menganalisis dan menguji pengaruh *On Time Submission* (penyampaian laporan audit sesuai jadwal) terhadap harga saham. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa *On Time Submission* memiliki t hitung sebesar 2,115 yang di mana memiliki nilai lebih tinggi dari t tabel sebesar 2,015 dengan tingkat signifikansi 0,041 ($p < 0,05$). Temuan ini mengindikasikan adanya pengaruh positif dan signifikan *On Time Submission* pada harga saham, yang mendukung penerimaan hipotesis 2 (H_2). Konsistensi hasil ini juga terlihat pada studi (Clinton & Herijawati, 2022) yang turut melaporkan dampak positif untuk submission terhadap harga saham.

Laporan audit yang disampaikan Tepat waktu menjadi krusial untuk memastikan perusahaan dikelola dengan baik dan mengurangi Asimetri informasi. Penyelesaian dan penyampaian audit yang sesuai jadwal menunjukkan kesiapan manajemen untuk diawasi dan keseriusan mereka dalam mengelola laporan keuangan. Hal ini meyakinkan investor bahwa manajemen Akan berupaya menekan

meminimalkan tindakan tidak etis. Sebaliknya, penyerahan laporan audit yang terlambat dapat diartikan sebagai indikasi masalah atau gangguan dalam perusahaan. Kondisi ini berpotensi meningkatkan persepsi risiko di kalangan investor, yang pada akhirnya dapat menekan biaya modal perusahaan sering disebut sebagai salah satu bentuk biaya agensi.

Penyampaian laporan audit yang tepat waktu juga mengisyaratkan bahwa perusahaan memiliki manajemen yang efisien, sehingga dapat menurunkan biaya agensi. Mengirimkan laporan audit dalam waktu kurang dari 90 hari dianggap sebagai sinyal positif bagi pasar mengenai kualitas data keuangan perusahaan. Ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki sistem akuntansi yang andal, kontrol internal yang baik, dan proses audit yang lancar. Investor akan memandang informasi yang disajikan lebih dapat dipercaya dan relevan untuk pengambilan keputusan. Ketepatan waktu dalam pelaporan audit juga dipandang sebagai sinyal efisiensi operasional dan keterusterangan manajemen.

Pengaruh *Late Submission* laporan keuangan audit terhadap harga saham

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Late Submission* (penyampaian laporan audit yang terlambat) terhadap harga saham. Hasil analisis menunjukkan bahwa *Late Submission* memiliki nilai t hitung sebesar 3,251, dengan t tabel 2,015 dan signifikansi 0,002 ($p < 0,05$). Temuan ini mengindikasikan bahwa keterlambatan pengajuan laporan audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, yang menyebabkan H_3 ini diterima. Hasil yang ditemukan konsisten dengan studi (Risthi, 2021) yang juga menemukan pengaruh positif

serupa. Audit eksternal berperan membantu meminimalkan ketimpangan informasi antara pemegang saham (prinsipal) dan manajer (Alvionita dkk. 2025). Jika laporan audit mengalami keterlambatan signifikan, hal ini dapat diinterpretasikan sebagai indikasi bahwa auditor sedang melakukan objek yang lebih mendalam dan cermat. Investor cenderung berasumsi bahwa proses audit yang memakan waktu lebih lama berpotensi menghasilkan data keuangan lebih akurat dan terpercaya yang pada gilirannya dapat mengurangi resiko investasi mereka. Pandangan ini sangat relevan di sektor teknologi, yang sering kali melibatkan transaksi kompleks dan aset tak berwujud yang sulit dinilai.

Perusahaan di bidang teknologi sering menghadapi tantangan akuntansi yang rumit, seperti yang berkaitan dengan penelitian dan pengembangan, pengakuan pendapatan dari layanan langganan, atau penilaian aset digital. Keterlambatan dalam penyampaian laporan audit dapat menjadi indikasi bahwa perusahaan itu sedang berupaya keras untuk menuntaskan masalah akuntansi yang rumit tersebut dengan benar. Investor melihat ini sebagai tanda kehati-hatian dan dedikasi terhadap transparansi jangka panjang, yang dapat memperkuat kepercayaan mereka terhadap perusahaan. Terusan sendiri sering menerapkan berbagai strategi untuk memberikan sinyal kepada investor mengenai kinerja dan prospek masa depan mereka.

Secara ironis, apabila keterlambatan Laporan audit disebabkan oleh upaya perusahaan untuk memastikan akurasi dan detail informasi keuangan yang positif namun rumit, maka keterlambatan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai Sinyal kekuatan finansial yang tersembunyi. Investor yang rasional bersedia

menunggu lebih lama untuk menerima apa yang lebih dapat dipercaya dan informatif, terutama jika terdapat indikasi kuat bahwa hasilnya akan menguntungkan. Keterlambatan yang diakibatkan oleh audit lebih menyeluruh dapat ekspresinya komitmen perusahaan untuk mencapai tingkat transparansi lebih tinggi di masa mendatang. Investor percaya bahwa perusahaan mengalokasikan waktu dan tenaga yang diperlukan untuk memverifikasi akurasi dan kepercayaan laporan keuangan mereka, yang pada akhirnya dapat mengurangi risiko informasi di masa mendatang.

PENUTUP

Kesimpulan

Pada hasil penelitian mendapatkan hasil bahwa *early submission* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap harga saham, sehingga dapat disimpulkan *early submission* yang lebih awal memicu rasa curiga dari investor karena khawatir bahwa percepatan penyampaian laporan audit digunakan untuk menyembunyikan isu negatif yang belum sepenuhnya dipahami oleh pasar. *On time submission* memiliki pengaruh positif terhadap harga saham, laporan audit yang disampaikan tepat waktu membantu membangun kepercayaan di kalangan investor yang selanjutnya dapat meningkatkan permintaan terhadap saham perusahaan dan mendukung kenaikan nilai saham. *Late submission* justru memiliki pengaruh positif terhadap harga saham karena, para investor menganggap proses audit yang memakan waktu lebih lama berpotensi menghasilkan data keuangan yang lebih tepat dan terpercaya yang berarti mengurangi resiko investasinya.

Terdapat keterbatasan dalam penelitian ini dikarenakan penelitian berfokus pada reaksi jangka pendek

dengan memperhitungkan *Cumulative Abnormal Return* terhadap harga saham. Oleh karena itu disarankan untuk memperluas jangkauan waktu pengamatan sehingga memerlukan kajian lanjutan untuk dampak jangka panjang. Juga perlu dipertimbangkan untuk menambahkan variabel kontrol seperti opini auditor ukuran perusahaan dan profitabilitas dari laporan tahunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, S. D., & Jaeni, J. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Audit Report Lag. *Owner*, 6(1), 648–649. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.623>
- Alvionita, N., Cahya Kamila, A., Lusianti, Alfitri, S., & Febriyanti, R. (2025). Peran Transparansi Laporan Keuangan kepada Pihak Eksternal dalam Meminimalisir Asimetri Informasi. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 2(2), 01–07. <https://doi.org/10.69714/qzcehn49>
- Clinton, L., & Herijawati, E. (2022). Pengaruh Audit Delay, Kualitas Audit, Dan Financial Distress terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Food And Beverages yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Global Accounting: Jurnal Akuntansi*, 1(3), 1–8. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>
- Fauzia, K. (2020). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Piutang Usaha Berbasis Web Menggunakan PHP dan MySQL. *Jurnal Tekno Kompak*, 14(2), 81. <https://doi.org/10.33365/jtk.v14i2.746>
- Firdaus, V. F., Muksin, A., & Awaludin, M. (2022). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Dan Dampaknya Terhadap Abnormal Return Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022*. 1–14.
- Fuadi, aditya arif. (2020). *Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Perusahaan, Opinion Shopping, dan Audit Report Lag terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2017-2019)*. 2507(February), 1–9.
- Gusriadi, D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Kepemilikan Manajerial terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *JUHANPERAK: Jurnal Hukum, Administrasi Negara, Perbankan Syariah, Akuntansi*, 2(2), 18. <https://www.ejournal.uniks.ac.id/index.php/PERAK/article/view/1441>
- Kurnia, D. (2019). 178 | *A k u n t a n s i*. 6Kurnia, D, 181. <https://doi.org/10.30656/jak.v6i2.1433>
- Nelmida, & Arvianto. Aldytra. (2022). Capital Market Hypothesis: Testing Semi-Strong Form Market Efficiency on Indonesia Stock Exchange. *MDP Student Conference (MSC) 2022*, 1(1), 457–464. www.idx.co.id.
- Pratama, R. D., Nirwana, S., Sundari, U., & Wahyu Putri, O. (2024).

- Pengaruh Anomali Pasar Terhadap Perilaku Investor Dalam Mempertimbangkan Return Saham Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan*, 2(2), 436–449. <https://doi.org/10.70248/jakpt.v2i2.939>
- Pratiwi, L. (2020). Keterlambatan Laporan Audit (Audit Delay) : Sebuah Studi Literatur Lusiani Pratiwi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas , Padang , Indonesia. *Audit, August*, 5–8.
- Rindika, S. M., & Setyaningsih, N. D. (2021). Opini Audit, Audit Report Lag, Reporting Delay, Kap, Dan Eps Sebagai Determinan Harga Saham. *El Muhasaba Jurnal Akuntansi*, 12(1), 19–20. <https://doi.org/10.18860/em.v12i1.8886>
- Risthi, A. (2021). Determinan Harga Saham Dengan Audit Delay Sebagai Variabel Intervening Determinants of Stock Prices With Audit Delay as an Intervening Variable. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing E*, 8(1), 36–48. www.idx.co.id.
- Sari, P. C. (2020). Pengaruh Audit Lag, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 1(1), 2. <https://doi.org/10.22225/jraw.1.1.1509.1-7>
- Sitanggang, A. K. H., & Ariyanto, D. (2015). Determinan Audit Delay dan Pengaruhnya pada Harga Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 11(2), 441–455.
- Stephania, K. (2023). 12.+18612478-Ketti. *Pengaruh Audit Tenure, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Dan Kualitas Audit Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia*, 7(9), 1424–1437.
- Suranta, E. (2020). Laporan Keuangan & Tahunan. *Reaksi Pasar Terhadap Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan*, 4–8. https://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/ListedCompanies/Corporate_Actions/New_Info_JSX/Jenis_Informasi/01_Laporan_Keuangan/02_Soft_Copy_Laporan_Keuangan//Laporan_Keuangan_Tahunan2020/Audit/HMSP/FinancialStatement-2020-Tahunan-HMSP.pdf
- Talumewo, C. Y., Rate, P. Van, & Untu, V. N. (2021). Reaksi Pasar Modal Indonesia Sebelum dan Sesudah Pengumuman Pemberlakuan New Normal (Event Study Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA*, 9(4), 1466–1475. <https://doi.org/10.35794/emba.v9i4.36181>
- Wati, N., & Puspitaningtyas, A. (2023). Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Tingkat Inflasi dan Nilai Tukar Terhadap Volatilitas Harga Saham Sub Sektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, 11(2), 881–890. <https://doi.org/10.35137/jmbk.v11i2.80>
- Welley, M. M., Oroh, F. N. S., & Walangitan, M. D. (2021). Perbandingan Harga Saham Perusahaan Farmasi Bumh Sebelum Dan Sesudah Pengembangan Vaksin Virus

Corona (Covid-19). *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*., 7(3), 574.

<https://doi.org/10.35794/jmbi.v7i3.31514>

Yen, J., & Herusetya, A. (2023). Audit Report Timeliness Before and During the COVID-19 Pandemic: Evidence from the Market Reaction. *Marketing of Scientific and Research Organizations*, 47(1), 49–70.
<https://doi.org/10.2478/minib-2023-0004>